

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Dalam literatur berbahasa Inggris, Penelitian Tindakan Kelas disebut dengan Classroom Action Research. Mc Niff memandang PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya (Nur'ani, 2012 : 6).

Stephen Kemmis dalam buku yang berjudul *A Teacher's Guide To Classroom Research*, Bristol PA. Open University Press, 1993, sebagaimana dikutip dalam Depdikbud 1999/2000 : 7 dinyatakan bahwa action research adalah :

“...a form of self-reflective inquiry undertaken by participants in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices and (c) the situation in which practices are carried out” (Depdikbud, 1999/2000 : 7).

Sementara Subiyantoro mendefinisikan PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang

dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusun suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Subyantoro, 2009:10).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap segala tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata yang dilakukan di dalam kelas berupa kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki pembelajaran tersebut.

Model PTK yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2010:16) yang terdiri dari beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen seperti 1) perencanaan; 2) aksi/tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi serta diawali dengan pra siklus. Secara garis besar, rancangan penelitian kelas yang diambil yaitu model siklus, yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Model tersebut disusun sedemikian rupa sehingga pada setiap siklus terdiri atas; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan diuraikan langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana tindakan disusun berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahapan Pra Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan.

Pada tahap ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci yaitu mencakup segala keperluan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi: materi atau bahan ajar, rancangan pelajaran (metode/teknik mengajar) serta teknik dan instrumen observasi maupun evaluasi.

b. Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat pada perencanaan. Pelaksanaannya berlangsung di dalam kelas yang merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan model pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

c. Observasi atau pemantauan

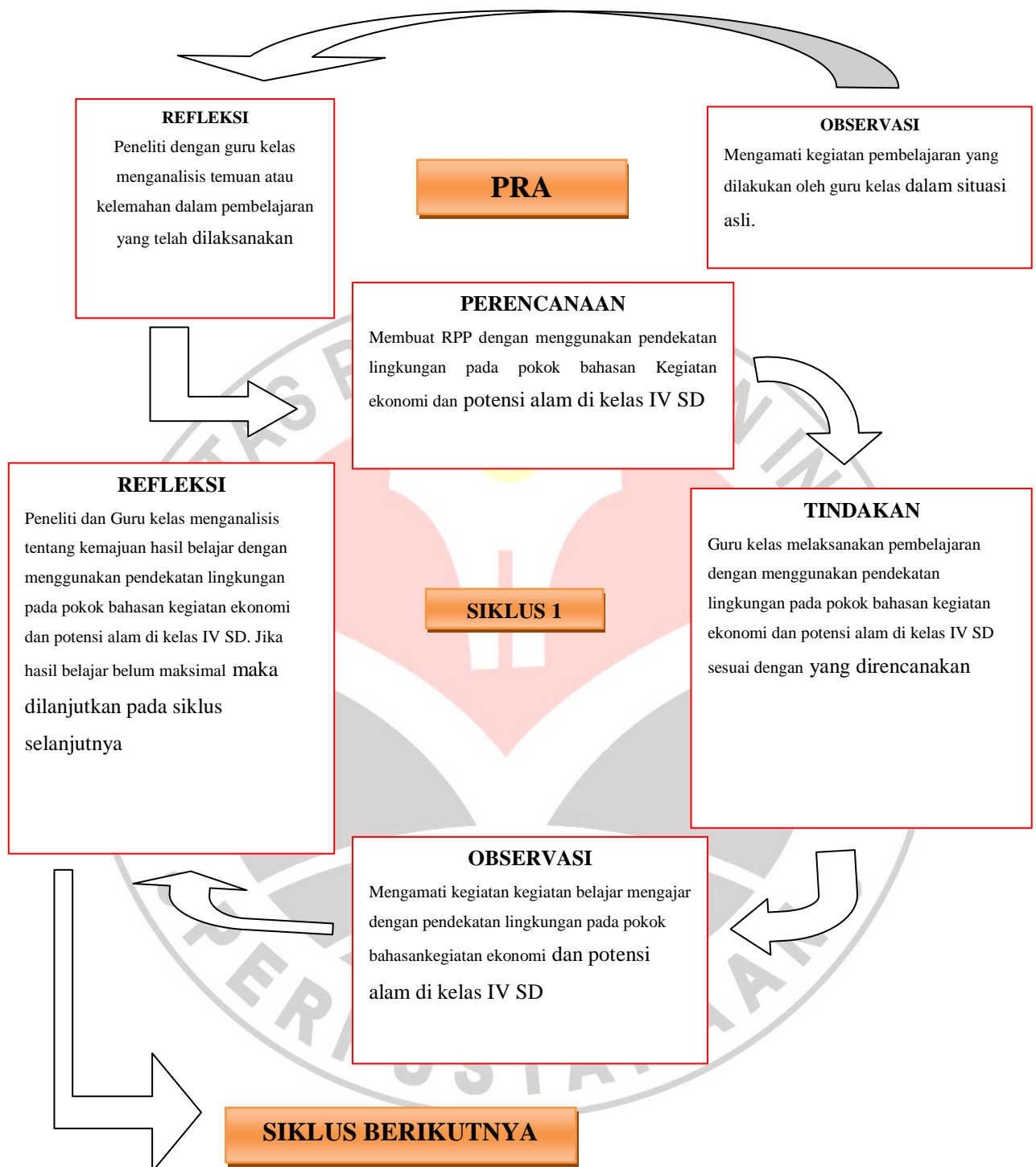
Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Data yang dibuat kemudian dihipotesa dan dicari eksplanasinya, dianalisis serta disintesis.

Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga ditarik suatu kesimpulan yang mantap. Dari hasil proses refleksi ini akan didapat suatu masukan yang sangat akurat untuk menentukan langkah tindakan selanjutnya.

Demikianlah secara keseluruhan keempat tahapan yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini membentuk suatu siklus. Untuk lebih jelasnya pola rangkaian kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan dapat digambarkan dengan bagan alur siklus Penelitian Tindakan Kelas pada Pendekatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kegiatan Ekonomi Dan Potensi Alam Dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan modifikasi model Penelitian Tindakan Kelas Kemis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur PTK dalam peningkatan hasil belajar siswa pada konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam dengan menggunakan pendekatan lingkungan

(Modifikasi Model PTK Kemmis)

Ricky Tri Kurniawan, 2013

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN LINGKUNGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, 2010)

B. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, proses pelaksanaan tindakan dibuat 3 siklus tindakan yang diawali dengan kegiatan prasiklus dan dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Proses penelitian pra siklus ini merupakan tahap awal dari rangkaian siklus tindakan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pemantauan (Observasi)

Melihat kondisi obyek (observasi keadaan lapangan) dimaksudkan memantau kegiatan belajar mengajar (KBM) sains yang asli atau sebenarnya berdasarkan kebiasaan guru mengajar. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti. Hal yang diobservasi adalah praktek pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan. Kegiatan ini bertujuan mencari data mengenai berbagai kelemahan yang dialami didalam proses belajar.

2) Refleksi

Dalam kegiatan ini guru dan peneliti melakukan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi guru yang dihasilkan melalui observasi, selanjutnya memberikan refleksi sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi untuk merumuskan siklus I.

b. Siklus 1

1) Perencanaan

Di dalam kegiatan ini, peneliti dan guru merancang pembelajaran IPS dalam bentuk RPP pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dan potensi alam dengan menggunakan metode pendekatan lingkungan, Guru juga menyiapkan kartu-kartu soal yang akan digunakan dalam turnamen.

2) Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah di rencanakan. langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pendekatan lingkungan yaitu dengan cara mengajak siswa belajar melalui kegiatan yang terjadi di lingkungan. Salah satunya dengan media gambar ataupun mengajak siswa ke luar kelas.

3) Observasi

Peneliti berkolaborasi dengan guru mitra dan sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran kegiatan ekonomi dan potensi alam dengan menggunakan metode pendekatan lingkungan yang dilakukan oleh peneliti sebagai model.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi ini adalah untuk merefleksi hasil kegiatan belajar mengajar pada putaran kesatu, kemudian, penulis merefleksi serta memikirkan guna membuat rencana baru dalam rangka mengatasi

kesulitan atau permasalahan tersebut. Hal ini sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Anyer IV kecamatan Anyer kabupaten Serang. Ditinjau dari unsur pelaku penelitian adalah peneliti sebagai model yang akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan dan guru sebagai mitra dan observer.

D. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 15) ” Instrumen penelitian adalah suatu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih diolah. Adapun dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Observasi dan Tes. Untuk lebih jelasnya maka peneliti akan menjelaskan masing-masing alat yang diperlukan dalam mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan siswa

Observasi (pengamatan) adalah melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004 :76).

Tabel 3.1
PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam mengamati gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias siswa dalam melihat gambar • Mengamati gambar • Dapat mendeskripsikan gambar yang dilihat • Dapat memahami isi gambar 				
2.	Kegiatan siswa diluar ruangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap siswa diluar ruangan • Partisipasi siswa dalam pembelajaran • Kerjasama antara guru dan siswa • Keaktifan siswa dalam pembelajaran 				
3.	Proses keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran • Aktifitas siswa dalam setiap fase kegiatan pembelajaran • Kerjasama yang terjadi antara guru dan siswa • Kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran 				
4.	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme siswa dalam menarik kesimpulan • Pemahaman siswa terhadap materi • Kerjasama antara guru dan siswa dalam menarik kesimpulan • Inisiatif siswa mengemukakan pendapat 				

Tabel 3.2

PEDOMAN OBSERVASI TAMPILAN GURU

No	Aspek Yang Diamati	Deskriptor	Nilai		JUMLAH	KRITERIA
			YA	TIDAK		
1	Pengembangan materi pelajaran yang dilakukan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian dengan kurikulum • Keleluasaan pengembangan, cakupan ranah maupun kualitas dan kuantitasnya • Kesesuaian dengan media pengajaran • Memiliki fungsional bagi anak didik 				
2	Metode pembelajaran yang dipilih dan dilaksanakan guru di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dipergunakan • Kesesuaian antara metode yang dipergunakan dengan materi yang dikembangkan, suasana kelas, situasi dan kondisi yang ada • Kecakapan dalam melaksanakan suatu metode • Keterampilan dalam melaksanakan suatu metode mengajar 				
3	Media pengajaran yang dipilih dan ditampilkan guru dalam pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan jenis media yang dipergunakan guru • Kesesuaian antara media yang dipergunakan dengan materi pengajaran • Kemampuan dalam menggunakan media • Kemudahan dalam mendapatkan media yang dipergunakan 				
4	Pengelolaan kelas yang ditampilkan guru dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan dan partisipasi siswa • Kemampuan minat dan perhatian siswa • Penerimaan dan penggunaan ide serta pendapat atau pertanyaan siswa • Kehangatan dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran 				
Jumlah						

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat pengumpul data yang berbentuk lembaran soal.

Menurut Amier Daien Indra Kusuma (dalam suharsimi Arikunto, 2003 : 32)

bahwa :

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

Tes yang digunakan berupa tes obyektif dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan, bentuk isian dalam bentuk uraian terbatas. Dengan skor satu untuk jawaban yang benar dan skor nol untuk jawaban yang salah. Tes ini untuk mengukur sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan pada konsep kegiatan ekonomi dan potensi alam. Adapun contoh soal yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

LEMBAR TEST SIKLUS I

Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam

Kelas/semester : IV/2

Nama :

Kelas :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Dibawah ini yang tidak termasuk kegiatan ekonomi adalah
 - a. Produksi b. distribusi c. konsumsi d. rehabilitasi
2. Kegiatan ekonomi membagi-bagikan barang produksi ke tangan konsumen disebut
 - a. Produksi b. distribusi c. konsumsi d. konsumen
3. Masyarakat yang tinggal di pantai kebanyakan bermata pencaharian sebagai
 - a. Nelayan b. peternak c. petani d. buruh
4. Usaha perkebunan banyak dilakukan oleh masyarakat yang hidup di.....
 - a. Pantai b. padang rumput c. dataran tinggi d. dataran rendah
5. Usaha dibidang pertanian biasanya berupa tanaman dibawah ini, kecuali.....

Ricky Tri Kurniawan, 2013

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DAN POTENSI ALAM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN LINGKUNGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Padi b. jagung c. sayur mayur d. karet
6. Bentuk mata pencaharian penduduk di daerah perkotaan biasanya dibawah ini, kecuali...
- a. Pegawai b. pedagang c. buruh d. bertani
7. Penduduk yang hidup di daerah pegunungan melakukan kegiatan ekonomi.....
- a. Bertani b. menangkap ikan c. wiraswasta d. berdagang
8. Berikut jenis-jenis tanaman yang ditanam di perkebunan, kecuali
- a. Padi b. kapas c. kelapa sawit d. cengkih
9. Berikut hewan ternak yang dimanfaatkan tenaganya, kecuali
- a. Ayam b. sapi c. kerbau d. kuda
10. Pemanfaatan sumber daya alam untuk berbagai kebutuhan sehari-hari dengan proses produksi disebut kegiatan di bidang
- a. Perikanan b. peternakan c. pertambangan d. perindustrian

LEMBAR TEST SIKLUS II

Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi dan Potensi Alam

Kelas/semester : IV/2

Nama :

Kelas :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Dibawah ini yang tidak termasuk kegiatan ekonomi adalah
 - a. Produksi b. distribusi c. konsumsi d. rehabilitasi
2. Kegiatan ekonomi yang tidak mungkin ada di pantai adalah.....
 - a. sekolah berenang b. penjual es krim c. berkebun d. objek wisata
3. Kegiatan mendaki cocok dilakukan di
 - a. pantai b. sungai c. gunung d. danau
4. Usaha perkebunan banyak dilakukan oleh masyarakat yang hidup di.....
 - a. Pantai b. padang rumput c. dataran tinggi d. dataran rendah
5. Usaha dibidang pertanian biasanya berupa tanaman dibawah ini, kecuali.....
 - a. padi b. jagung c. sayur mayur d. karet

6. Bentuk mata pencaharian penduduk di daerah perkotaan biasanya dibawah ini, kecuali...
 - a. Pegawai b. pedagang c. buruh d. bertani
7. Pasar terapung yang berada di Kalimantan, terdapat di sungai.....
 - a. barito b. serayu c. musi d. batang hari
8. Berikut jenis-jenis tanaman yang ditanam di perkebunan, kecuali
 - a.padi b. kapas c. kelapa sawit d. cengkih
9. Berikut hewan ternak yang dimanfaatkan tenaganya, kecuali
 - a. Ayam b. sapi c. kerbau d. kuda
10. Tempat yang cocok untuk melakukan festival layang-layang adalah ...
 - a. Pantai b. puncak gunung c. laut d.sungai

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Daerah wisata pantai banyak dimanfaatkan penduduk setempat untuk.....
2. Daerah pegunungan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk.....
3. Mata pencaharian di perkotaan adalah
4. Usaha perkebunan menghasilkan tanaman
5. Hasil hutan yang banyak dimanfaatkan oleh manusia adalah

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data selanjutnya data perlu diolah dan dianalisis. Secara garis besar, prosedur pengolahan data hasil penelitian tindakan kelas meliputi tahapan sebagai berikut:

a. Menyeleksi Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian dipilih untuk diseleksi dan diklasifikasi sesuai dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data dan menarik kesimpulan.

b. Validitas

Tahap untuk membuktikan bahwa sesuatu yang diamati dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan sebenarnya.

c. Interpretasi

Kumpulan data yang telah divaliditasi kemudian diinterpretasikan berdasarkan hasil kajian empiric dan teoritik, serta intuisi guru dalam merefleksikan selama pembelajaran berlangsung. Hasil interpretasi data ini akan menghasilkan analisis penelitian tindakan kelas secara keseluruhan.

d. Tindakan

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan, maka akan menjadi referensi tentang situasi pembelajaran yang bermakna sehingga bermanfaat serta menjadi dasar bagi guru untuk melakukan tindakan pembelajaran selanjutnya.

Adapun penilaian hasil dari kedua alat pengumpulan data itu sebagai berikut:

1) Observasi

Data dari hasil observasi adalah banyaknya ceklis dari kolom penilaian. Katagori 1 untuk guru yang dinilai kurang dalam melakukan aspek penilaian, katagori 2 untuk guru yang dinilai cukup dalam melakukan aspek penilaian, katagori 3 untuk guru yang dinilai baik, dan kategori 4 untuk guru yang dinilai baik sekali dalam melakukan aspek penilaian. Skor perilaku guru dalam observasi guru, yaitu jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikali 100%. Dengan demikian data dapat diolah dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{16} \times 100\%$$

Dengan kriteria penilaian :

- | | |
|----------------|------------------|
| a) Baik Sekali | A = 86 % – 100 % |
| b) Baik | B = 67 % – 86 % |
| c) Cukup | C = 47 % – 66 % |
| d) Kurang | D = 27 % – 46 % |

Sedangkan hasil observasi pada perilaku siswa dilakukan untuk setiap kelompok belajar. Jumlah aspek yang diobservasi 16 butir dan skor maksimal

tiap butir adalah 4, maka jumlah skor maksimal adalah $16 \times 4 = 64$. Skor akhir dilakukan dengan persentase yaitu jumlah skor yang diperoleh semua kelompok dibagi jumlah skor maksimal dikali 100%. Persentasi dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{80} \times 100\%$$

Dengan kriteria penilaian :

- | | |
|----------------|------------------|
| a) Baik Sekali | A = 86 % – 100 % |
| b) Baik | B = 67 % – 86 % |
| c) Cukup | C = 47 % – 66 % |
| d) Kurang | D = 27 % – 46 % |

2) Tes

Rumus untuk menghitung nilai yang diperoleh dari tes yang diberikan pada setiap siklus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100$$

Dengan kriteria penilaian :

- | | |
|----------------|------------|
| a) Baik Sekali | = 80 - 100 |
| b) Baik | = 66 - 79 |
| c) Cukup | = 56 - 65 |
| d) Kurang | = 40 - 55 |
| e) Gagal | = 30 – 39 |